

PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN MEDIA WHATSAPP TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMP NEGERI 1 SIOMPU BARAT

MASKUN BAITU

(¹Dosen program studi pendidikan sejarah FKIP Unidayan)

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat. bertujuan : 1) untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang memiliki tiga tahap kerja yaitu: (a) observasi, (b) dokumen, dan (c) Quesioner. Waktu dan Tempat Penelitian ini dilakukan Tahun ajaran 2020/2021 di SMP Negeri 1 Siompu Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas VIII 1 berjumlah 27, kelas VIII 2 berjumlah 27 dan kelas VIII 2 berjumlah 27 maka total populasi Berjumlah 81 orang siswa . Sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik total *sampling* (sampel total) dimana populasi sekaligus dengan jumlah 81 orang siswa. Instrumen observasi dan angket .

Hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan umus product moment. Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,85 sedangkan nilai determinasinya (r^2) sebesar 0,7225 Ujivaliditas 0,992 dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat. Uji t (t-hitung) 1,434, maka dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat. Untuk uji reliabilitas instrument variabel X di dapatkan hasil $r = 0,899$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrument termasuk sanga tinggi. Mean/Nilai rata-rata yaitu 60,77, median 41 yaitu 73 dan modusn 76 serta r table dengan memperhatikan besarnya $r_{xy} = 0,85$ yang bekisar antara 0.800 – 1.000 berarti ada korelasi antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk korelatif positif yang sangat tinggi

BAB I

PENDAHULUAN

Balogun & Knapp (1996) bahwa teknologi baru lebih baik daripada penyajian melalui buku teks. Lebih jauh, mereka juga mengemukakan bahwa teknologi baru tersebut lebih efektif daripada penyajian melalui ceramah. Teknologi kadangkala dapat dianggap menggantikan posisi guru-dosen dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Hal ini tidak semuanya benar.

Perkembangan teknologi informasi berdampak pada proses pembelajaran yang semakin efektif. Perkembangan teknologi informasi ini secara nyata nampak pada pembelajaran berbasis jaringan komputer (computer-based technology). Secara nyata penggunaan jaringan online technology ini dengan telah digunakannya internet sebagai sarana komunikasi interkatif. Dalam konteks makro penggunaan jaringan ini memiliki dampak yang sangat luas terhadap produktifitas kerja manusia, karena telah memudahkan manusia mengerjakan sesuatu.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sangat penting bagi guru untuk memahami sistem pembelajaran karena dengan pemahaman sistem ini, oleh karena itu guru akan memahami tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut

Peran guru-dosen dalam melakukan pembelajaran masih sangat diperlukan (proses manusiawi, dan kurang tepat bahwa teknologi selalu melahirkan proses dehumanisasi). Pembelajaran dengan teknologi memungkinkan guru-dosen melakukan interaksi secara bersama-sama dengan pebelajar di dalam kelas. Guru/dosen yang sudah berpengalaman mengetahui bahwa tidak ada cara pemecahan tunggal cepat untuk segala variasi gaya belajar diantara pebelajar. Oleh sebab itu, para guru-dosen yang cukup berpengalaman sebelum menggunakan teknologi di dalam kelas, mereka perlu mengenali segala keterbatasan baik dari segi waktu maupun tenaga untuk mengintegrasikan potensi teknologi ke dalam kelas. Upaya-upaya semacam ini akan dapat memberikan dampak positif dalam rangka meningkatkan kinerja pembelajaran.

Aplikasi whatsapp merupakan pengirim pesan yang tersedia untuk iphone dan ponsel cerdas lainnya yang beroperasi menggunakan koneksi internet telepon yang berupa sambungan 4G, 3G, EDGE atau wfi untuk mengirim dan menerima pesan, foto, video, dokumen, dan pesan suara teman atau keluarga. Selain itu juga aplikasi Whatsapp merupakan pesan instan atau instant messaging (IM) yang memungkinkan penggunaannya terhubung secara terus menerus dalam jaringan dan berkomunikasi satu sama lain dalam bentuk teks.

Berdasarkan uraian mengenai layanan Whatsapp dan fitur-fitur yang dimilikinya, dapat diketahui bahwa aplikasi layanan Whatsapp menyediakan layanan pesan instan yang berjalan pada beberapa platform seperti Android, iOS, dan Windows yang memungkinkan pengguna untuk saling mengirim pesan, gambar, video, dokumen, dan sebagainya dengan jangkauan internasional tanpa dibebani biaya tambahan melainkan menggunakan sambungan internet. Whatsapp beroperasi seperti Short Message Service (SMS) dengan menggunakan nomor ponsel sebagai identitas pengguna sehingga tidak memerlukan PIN atau ID tertentu lainnya. Dalam hal ini ditekankan bahwa pengembangan media pembelajaran *microteaching* dengan memanfaatkan fitur obrolan grup yang disediakan oleh layanan Whatsapp.

Calon guru dimasukkan ke dalam sebuah grup untuk kemudian diberikan video rekaman dirinya sendiri ataupun mahasiswa calon guru lain saat praktik mengajar dengan menggunakan fitur pengiriman video atau multimedia yang disediakan oleh layanan Whatsapp, sehingga dalam sekali pengiriman setiap anggota dalam grup dapat langsung melihat dan membaca pesan tersebut sehingga baik pembimbing maupun peserta didik dapat mengomentari teknik mengajar calon guru tersebut. Grup yang telah terbentuk tidak menutup kemungkinan dapat digunakan sebagai sarana berdiskusi baik antar calon guru ataupun pembimbing dengan calon guru. Menurut Handayani dan Chayati (2010: 233) pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar internet dapat lebih menambah wawasan, dan membuat mahasiswa lebih kreatif sehingga mampu meningkatkan prestasi.

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis tertarik dengan mengambil judul “pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat.”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu jenis studi korelasional. Yakni menghubungkan pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2007:77) “ Studi korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (pembelajaran online dengan media whatsapp) dimana 18 pertanyaan tentang pelaksanaan soal mata pelajaran IPS variabel Y (prestasi

belajar siswa) terdapat 7 pertanyaan prestasi siswa. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan dua variabel tanpa coba menubah atau menadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut

Menurut Arifin (2011: 215) Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena dan lain-lain. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswakeselas VII pada sekolah SMP Negeri 2 Baubau sebanyak Orang 110 orang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII, SMP Negeri 1 Siompu Barat tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 81 orang siswa. maka populasi sekaligus sampel diambil adalah keseluruhan jumlah kelas VIII di SMP Negeri 1 Siompu Barat dengan jumlah 81 orang. Karna jumlah populasi kurang dari 100 yaitu 81 orang, maka teknik sampling yang digunakan adalah teknik total sampling yang digunakan adalah teknik sampel Total, dimana peneliti mengambil sampel secara Total setiap kelas VIII 1 (27 siswa), kelas VIII 2 (27 siswa), dan kelas VIII 3 (27 siswa) yang terdiri dari 6 kelas. Dengan ini peneliti menarik sampel total jumlah siswa kelas VIII dengan total jumlah 81 siswa.

Instrumen adalah merupakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian memiliki arti pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif. menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi, Instrumen yang digunakan, Observasi, Wawancara, Dan Dokumen, Angket

Teknik analisis data dengan cara menghitung koefisien korelasi dua variable. Koefisien korelasi perlu dicari untuk menentukan derajat hubungan antara variable X terhadap Y, dimana X sebagai (pembelajaran online dengan media whatsapp) dan Y sebagai prestasi belajar siswa dengan menggunakan perhitungan secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Korelasi

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$$r_{xy} = \text{Koefisien Korelasi antara Variabel (X) dan Variabel (Y)}$$

- n = banyaknya Responden
- X = skor untuk pembelajaran online dengan media whatsapp
- Y = skor untuk prestasi belajar siswa
- XY = jumlah perkalian (X) dan (Y)

2. **t-hitung** = $r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$

(pearson dalam Ramly, 2006 : 132)

3. Mean, Median, Modus

a. Rata-rata (Mean)

Mean adalah *nilai rata-rata* dari beberapa buah data. Nilai mean dapat ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data.

Mean (rata-rata) merupakan suatu ukuran pemusatan data. Mean suatu data juga merupakan statistik karena mampu menggambarkan bahwa data tersebut berada pada kisaran mean data tersebut. Mean tidak dapat digunakan sebagai ukuran pemusatan untuk jenis data nominal dan ordinal.

Berdasarkan definisi dari mean adalah jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data. Dengan kata lain jika kita memiliki N data sebagai berikut maka mean data tersebut dapat kita tuliskan sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum xr}{N}$$

b. Median

Median menentukan letak tengah data setelah data disusun menurut urutan nilainya. Bisa juga *nilai tengah dari data-data yang terurut*. Simbol untuk median adalah Me. Dengan median Me, maka 50% dari banyak data nilainya paling tinggi sama dengan Me, dan 50% dari banyak data nilainya paling rendah sama dengan Me. Dalam mencari median, dibedakan untuk banyak data ganjil dan banyak data genap. Untuk banyak data ganjil, setelah data disusun menurut nilainya, maka median Me adalah data yang terletak tepat di tengah. Median bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M: \frac{N+1}{2}$$

c. Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul. Jika kita tertarik pada data frekuensi,

jumlah dari suatu nilai dari kumpulan data, maka kita menggunakan modus

4. Validitas

Pengertian validitas sangat erat berkaitan dengan tujuan pengukuran. Oleh karena itu, tidak ada validitas yang berlaku umum untuk semua tujuan pengukuran. Suatu alat ukur biasanya hanya merupakan ukuran yang valid untuk satu tujuan yang spesifik. Dengan demikian, anggapan valid seperti dinyatakan dalam “alat ukur ini valid” adalah kurang lengkap pernyataan valid tersebut harus diikuti oleh keterangan yang menunjuk kepada tujuan (yaitu valid dalam mengukur apa), serta valid bagi kelompok subjek yang mana? (Azwar 1986) Dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(X^2)(Y^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

X^2 = kuadrat dari x

Y^2 = kuadrat dari y

5. Reliabilitas

Husaini Usman&Purnomo Setyadi Akbar (2011:287) menyatakan bahwa reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Menurut Sugiyono (2011:121) suatu instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan rumus menurut Guilford (Ruseffendi, 2005:160)

Uji Reliabilitas dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum st_1^2}{st_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas insrtumen

K = Jumlah butir pertanyaan

$\sum st_1^2$ = Jumlah varian butir

st_1^2 = Jumlah varian total kriteria koefisien reabilitas

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang Ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis (Hypothesis) atau Hipotesa.

Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji Hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat Objektif.

Tabel 3
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1. Pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat.

Berdasarkan hasil distribusi tabel di atas kemudian dimasukkan dalam rumus untuk mencari nilai korelasi perhitungan nilai pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat, maka selanjutnya di analisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan variabel pertama (X) yaitu pembelajaran online dengan media whatsapp dan variabel kedua (Y) yaitu prestasi belajar siswa

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{81(484188) - (5652)(6936)}{\sqrt{[81 \ 399544 - (5652)^2][81 \ 595100 - (6936)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{39219228 - 39202272}{\sqrt{(32363064 - 31945104)(48203100 - 48108096)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16956}{\sqrt{(417960)\sqrt{(95004)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16956}{(646498)(308227)} \quad r_{xy} = \frac{16956}{19926} = 0,85$$

Dari hasil hitngan di atas, dapat dietahui bahwa pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat. sebesar 0,85 atau 85 % secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat.

Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi berganda

(Sumber: Sugiyono, 2010:231)

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$= (0.85)^2 \times 100 \%$$

$$= 0.7225 \times 100 \% = 0,7225$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai koofisien korelasi (r) sebesar 0,85 sedangkan nilai determinasinya (r^2) sebesar 0,7225 yang di bulatkan 73 % dan selebihnya yang 27 % dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya untuk mengetahui

keberartian koofisien korelasi di atas,maka dilakukan dengan menggunakan ujin t

2. Mean, Media dan Modus

a. Rata-rata (mean)

$$\text{Rata-rata (} x) = \frac{\sum x_1}{N} = \frac{5652}{81} = 69,77$$

b. Median

$$\begin{aligned}\text{Median} &= \frac{N + 1}{2} \\ &= \frac{81 + 1}{2} = 41\end{aligned}$$

Jadi nilai median pada data di atas adalah data nilai urutan ke – 41 yaitu 73

c. modus

Menurut Siregar (2010: 30) menyatakan menghitung modus dengan data tunggal dilakukan dengan sangat sederhana ,yaitu dengan cara mencari nilai yang paling sering muncul diantara sebaran data Modus atau nilai yang paling banyak muncul dari sebuah data. Jadi, nilai yang menjadi modus dari data di atas adalah 76

3. t – hitung

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,85\sqrt{81-2}}{\sqrt{1-0,7225}} \\ &= \frac{0,85\sqrt{79}}{\sqrt{0,2775}} = \frac{0,85 (8,8881)}{0,52678} = \frac{7,554885}{0,52678} = 1,434\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji (t – hitung) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada besarnya pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat. sebesar 1,434

4. Uji Validitas

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(X^2)(Y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{484188}{\sqrt{(399544)(595100)}}\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{484188}{\sqrt{237768}} \quad r_{xy} = \frac{484188}{487614} = 0,992$$

Berdasarkan hasil uji validitas 0,992 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat. sangat tinggi

5. Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

$$r = \left[\frac{25}{25-1} \right] \left[1 - \frac{5652^2}{484188^2} \right]$$

$$r = \left[\frac{25}{24} \right] \left[1 - \frac{31945}{234438} \right] \quad r = \left[\frac{25}{24} \right] [1 - 0,1362]$$

$$r = (1,0416)(0,8638) \quad r = 0,899$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk instrumen variabel X di dapatkan hasil $r_{11} = 0,899$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen termasuk sangat tinggi.

tabel 5. Tabel Interpretasi nilai r

Nilai	Keterangan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

d. Pembahasan

Berdasarkan hasil data r_{xy} pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat. 0,85 atau 85 % secara tidak langsung, dapat disimpulkan bahwa masih ada faktor-aktor lain yang dapat mempengaruhi pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat.

Dan nilai determinasinya (r^2) sebesar 72,25 yang di bulatkan menjadi 73 % dan selebihnya 27 % dipengaruhi oleh faktor lain. selanjutnya untuk mengetahui eberartian koefisien korelasi di atas, maka nilai uji t (t – hitung) di atas sebesar 1,434 Selanjutnya menentukan nilai mean yang didapat sebesar 69,77 nilai median pada data di atas adalah data nilai urutan ke – 41 yaitu 77 dan modus atau nilai yang paling banyak muncul dari sebuah data. Jadi nilai yang menjadi modus dari data di atas adalah 76

Berdasarkan hasil uji validitas 0,986 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat tinggi dan hasil uji reliabilitas insrumen variabel X yaitu pembelajaran online dengan media whatsapp didapatkan hasil $r = 1,423$ hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen tinggi.

Dari hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidaknya korelasi dan besarnya korelasi. Dimana H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat. dan H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat. r_{xy} yaitu (0,85), yang berkisar antara 0,800 – 1,000 berarti kolerasi positif antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk kolerasi positif yang sedang. Sesuai dengan interpretasi nilai r (koefisien kolerasi Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yaitu (0,85) yang berkisar antara 0,800 – 1,000 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu pembelajaran online dengan media whatsapp dan variabe Y yaitu prestasibelajar siswa dan itu termasuk korelasi positif. Kemudian interpretasi dengan menggunakan tabel " r_{xy} " *product moment* rumusan hipotesa kerja/alternatif (H_0) dan hipotesa nihil (H_1) yang penulis ajukan diawal adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat. Tahun Ajaran 2020/2021.

H₁ : Ada pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat. Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil nilai data " r_{xy} " maka penulis akan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment melalui dua cara yaitu :

- a. Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar, interpretasi terhadap " r_{xy} " dari perhitungan diatas, ternyata angka korelasi antara variabel X yaitu pembelajaran online dengan media whatsapp dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa bertanda positif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya " r_{xy} " (yaitu 0,85), yang berkisaran antara 0,800 – 1,000 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu pembelajaran online dengan media whatsapp dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa termasuk korelasi yang sedang.
- b. Interpretasi dengan menggunakan tabel " r_{xy} " product moment rumus hipotesa kerja/alternatif (H_0) dan hipotesa nihil (H_1) yang penulis ajukan diawal adalah
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat..
 H_1 : Terdapat pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat..

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat.”, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. pembelajaran online dengan media whatsapp di SMP Terhadap prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Siompu Barat
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan nilai adalah 0,85, dengan nilai adalah 72,25, uji – t tersebut dengan nilai adalah 1,434, uji validitas dengan nilai adalah

0,992 dan uji reliabilitasi di dapatkan hasil $=0,899$. Hal initermasuk sangat tinggi, yang berarti bahwa ada pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat. 2020/2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di uraikan di atas maka dapat di berikan beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Siompu Barat. guru disarankan untukmeningkatkan kompetensi profesional dalam memberikan pembelajaran online dengan media whatsapp dan lebih memahami kondisi siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda-beda sehingga guru tepat dalam memberikan nilai sehingga prestasi belajar siswa baik

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara lebih aktif dalam belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Husaini Usman Dan Purnomo Setiady. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik) Edisi Revisi VI*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Azwar, Saifudin. 1986. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Clark, R.C. & Mayer, R.E. 2008. *E-learning and the science of intruction; proven guidelines for consumer and desingner of multimedia learnig, second edition*. *Sanfrasisco* : san francisco.
- Cotton, K. 1991. *Teching thinking skill*. (online) <http://www.ames.spps.prg/sites> diakses (9 september 2020)
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewa Ketut Sukardi& Sunarya. 1983. *Evaluasi Pembelajaran*.Bandung. PT Remaja Rosda Karya

- Djamarah. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. RinekaCipta. Jakarta
- Embi, Muhammad. 2011. *Aplikasi Web 2.0 dalam Pengajaran dan Pembelajaran*.
Selangor: Universiti Kebangsaan Selangor.
- Haditomo& Siti Partini. 1980. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. PT BPK gunung
mulia.
- Hammi, Zedha. 2017. *Iplementasi Google Classroom pada Kelas XI IPA MAN 2
Kudus*. Universitas Negeri Semarang
- Hetika dan Harjati. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta ; Renika Cipta
- Ramly. 2006. *Bahan Ajar Mata Kuliah Evaluasi Pengajaran (Suatu Pendekatan
Praktir)*. Kendari: FKIP UNHALU.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana. Jakarta.